

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

OPTIMALISASI HARGA POKOK PRODUKSI BATIK PUTRI MALUANG DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC)

NIKA MARGAWATI

margawatinika@gmail.com

MERLIN D

merlinstiemi19@gmail.com

MA'RIFAH YULIANI

marifahyuliani@gmail.com

WAHID HASYIM

wahid_hasym@umberau.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Berau

ABSTRAK

The objective of this research is to calculate the cost of goods manufactured (COGM) using the Activity-Based Costing (ABC) method and subsequently compare it with the COGM calculation employed by Putri Maluang Batik, a micro, small, and medium enterprise (MSME). The research data were obtained through interviews with the gallery owner and employees of Putri Maluang Batik, focusing on data related to the determination of COGM. Following a literature review and framework development, the collected data were analyzed using the ABC method. This calculation was utilized to assess the accuracy level of the COGM calculation. Based on the research results and calculations performed using the ABC method, the COGM for stamped batik was found to be Rp. 150,269.60, for stamped-kissed batik Rp. 157,164.52, for stamped-lined batik Rp. 173,030.70, and for hand-drawn batik Rp. 255,512.57. Regarding the comparison of COGM, the higher results were observed in stamped-lined batik and hand-drawn batik, with differences of Rp. 280.25 and Rp. 815.58, respectively. Conversely, the differences for stamped batik and stamped-kissed batik were Rp. 358.05 and Rp. 164.69, respectively.

Keyword : *Activity Based Costing*, HPP

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menghitung harga pokok produksi (HPP) dengan menggunakan metode

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Activity-Based Costing (ABC) dan selanjutnya membandingkannya dengan perhitungan HPP yang dilakukan oleh Putri Maluang Batik, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pemilik galeri dan karyawan Putri Maluang Batik, dengan fokus pada data yang terkait dengan penentuan HPP. Setelah melalui kajian pustaka dan pengembangan kerangka kerja, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode ABC. Perhitungan ini digunakan untuk menilai tingkat akurasi perhitungan HPP. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan metode ABC, HPP untuk batik cap adalah sebesar Rp. 150.269,60, batik cap cium sebesar Rp. 157.164,52, batik cap garis sebesar Rp. 173.030,70, dan batik tulis sebesar Rp. 255.512,57. Terkait perbandingan COGM, hasil yang lebih tinggi ditemukan pada batik cap bergaris dan batik tulis, dengan selisih masing-masing sebesar Rp. 280,25 dan Rp. 815,58. Sebaliknya, selisih pada batik cap dan batik cap cium masing-masing sebesar Rp. 358,05 dan Rp. 164,69.

Kata Kunci : Activity Based Costing, HPP

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan lanskap bisnis kontemporer ditandai oleh intensifikasi kompetisi produk antar entitas korporasi. Fenomena ini diakibatkan oleh aspirasi masing-masing perusahaan untuk memperluas dominasi pasar melalui berbagai strategi, termasuk peningkatan kepuasan pelanggan, ekspansi pangsa pasar, dan persaingan strategis dengan kompetitor sejenis. Dalam era akselerasi arus teknologi dan informasi, perusahaan dituntut untuk memiliki kapabilitas yang lebih tinggi guna mempertahankan keberlanjutan operasional dalam persaingan global yang semakin sengit

Alokasi biaya yang didasarkan pada pembebanan menyeluruh atau per departemen seringkali tidak sesuai dengan variabilitas produk atau jasa yang ditawarkan. Metode ini berpotensi menghasilkan distorsi informasi biaya, yang berakibat pada ketidakakuratan pembebanan biaya. Konsekuensinya, dapat terjadi kalkulasi biaya produk yang terlalu rendah (undercosting) atau terlalu tinggi

(overcosting), yang tidak merefleksikan biaya aktual. Distorsi ini secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Lebih lanjut, distorsi biaya dapat menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga, pengambilan keputusan strategis, perencanaan operasional, dan pengendalian internal perusahaan

Inilah yang mendasari dikembangkannya metode perhitungan biaya berdasarkan aktivitasnya (*Activity Based Costing*). Metode *Activity Based Costing* yaitu suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk atau jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk tapi produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Dalam *Activity Based Costing*, biaya-biaya tidak dapat langsung ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan ke produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas. Sistem *Activity Based Costing* dapat menyediakan informasi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Sehingga dengan metode *Activity Based Costing* dapat menyajikan informasi harga pokok produk atau jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Dalam studi ini, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Putri Maluang Batik ditetapkan sebagai unit analisis utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem atau metodologi yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menyajikan informasi biaya yang akurat, sehingga meningkatkan presisi dalam penetapan harga jual. *Activity-Based Costing* (ABC) diusulkan sebagai sistem perhitungan biaya produksi yang memiliki potensi untuk menghasilkan akurasi yang lebih tinggi.

KAJIAN TEORI

Menurut Mulyadi (2010: 7), Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya. Menurut Carter (2009: 11), Akuntansi biaya yaitu perhitungan biaya dengan tujuan aktivitas perencanaan, pengendalian, perbaikan kualitas dan efisiensi, serta pembuatan keputusan

yang bersifat rutin. Menurut Bustami dan Nurlela (2010: 4), Akuntansi biaya merupakan bidang ilmu akuntansi yang mempelajari bagaimana cara mencatat, mengukur dan melaporkan informasi biaya yang digunakan.

Menurut Bustami (2013: 49) Harga pokok produksi adalah gabungan daripada biaya produksi bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik serta persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Mulyadi mengatakan (2015: 26), Harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan. Menurut V. Sujarweni W (2019: 148), Harga pokok produksi adalah jumlah seluruh biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Hansen dan Mowen (2000: 57) menyatakan sistem tradisional adalah sistem akuntansi biaya yang mengasumsikan bahwa semua diklasifikasikan sebagai tetap atau variabel berkaitan dengan perubahan unit atau volume produk yang diproduksi.

Menurut Supriyono (2011: 45) sistem perhitungan harga pokok produksi biaya tradisional hanya membebankan biaya pada produk sebesar biaya produksinya. Biaya pemasaran serta

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

administrasi dan umum tidak diperhitungkan ke dalam cost produk, namun diperlakukan sebagai biaya usaha dan dikurangkan langsung dari laba bruto untuk menghitung laba bersih usaha.

Activity based costing menurut Rudianto (2013: 160) adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya oleh aktivitas. Selain itu Samryn (2012: 143) menyatakan Activity based costing atau bisa juga disebut akuntansi aktivitas adalah suatu sistem yang berfokus pada aktivitas sebagai objek biayanya dan menggunakan biaya aktivitas tersebut sebagai cost driver bagi objek biaya selain aktivitas.

Activity based costing menurut Mulyadi (2007: 53) adalah sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotifasi personal dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka Panjang melalui pengelolaan aktivitas.

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan pengolahan data dalam proses analisa yaitu dengan menggunakan komponen yang ada dalam landasan teori yang digunakan sebagai acuan dalam diterapkan pada objek penelitian ini. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Putri Maluang Batik yang berada di Jalan Poros Gunung Tabur – Tanjung Batu, Kampung

Maluang, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Data yang diperoleh dari hasil riset dilapangan berupa dokumen, angka-angka dalam dokumen dan laporan biaya, pencatatan harga pokok, data struktur organisasi, laporan biaya lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, sumber data internal perusahaan, yaitu melalui pimpinan dan karyawan Putri Malung Batik.

METODE PENGUMPULAN DATA

Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data yang diperlukan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, wawancara, dan observasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan masalah penentuan Harga pokok produksi. Data tentang sejarah berdirinya Putri Maluang Batik dan perkembangan perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, sistem produksi, data biaya yang dikeluarkan perusahaan selama satu periode terakhir pada tahun 2023 dan data kuantitas pemicu biaya

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PEMBAHASAN

Selama ini Putri Maluang Batik menggunakan sistem Tradisional dalam menentukan Harga Pokok Produksi. Dalam menentukan tarif tersebut Putri Maluang Batik mempunyai beberapa pertimbangan yaitu segmen pasar atau daya beli konsumen. Perhitungan Harga Pokok Produksi Putri Maluang Batik adalah dengan cara menjumlahkan semua biaya tetap dan biaya variabel. Pada Sistem Tradisional Biaya Overhead Pabrik pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu Cost Driver saja yaitu jumlah unit produksi. Dengan Sistem Tradisional diperoleh hasil perhitungan Harga Pokok Produksi pada tahun 2023 untuk Batik Cap adalah sebesar Rp.150.627,65, untuk Batik Capkis adalah sebesar Rp.157.329,21, untuk Batik Caplis adalah sebesar Rp.172.750,45, dan untuk Batik Tulis adalah sebesar Rp.254.696,99.

Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Activity Based Costing terdiri dari dua tahap yaitu prosedur tahap pertama dan prosedur tahap kedua. Activity Based Costing menggunakan Cost Driver yang lebih banyak, oleh karena itu Activity Based Costing mampu menentukan hasil lebih akurat dan tidak menimbulkan distorsi biaya. Selain itu Activity Based Costing dapat meningkatkan mutu pengambilan keputusan sehingga dapat membantu pihak manajemen memperbaiki perencanaan strategisnya.

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui dalam penelitian

ini perbedaan yang terjadi antara harga pokok produksi pada usaha Putri Maluang Batik menggunakan menggunakan sistem tradisional dengan menggunakan Activity Based Costing Sistem disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk. Pada sistem tradisional biaya pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja. Akibatnya terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead yaitu Overcosting pada produk Batik Cap dan Batik Capkis, dan Undercosting pada Batik Caplis dan Batik Tulis. Pada metode Activity Based Costing, biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada banyak cost driver, sehingga Activity Based Costing mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap jenis produk secara tepat dan akurat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Dalam konsep Activity Based Costing pembebanan biaya untuk penentuan harga pokok dilakukan secara cermat dan akurat. Sehingga harga jual yang ditetapkan mampu mencerminkan manfaat bagi pembeli dan penjual secara adil yaitu penjual memperoleh keuntungan yang normal dan pembeli memperoleh manfaat yang setara dengan harga yang dibayarkannya.

Hasil dari perhitungan Activity Based Costing lebih baik dalam perhitungan harga pokok produksi. Activity Based Costing menggunakan perhitungan yang lebih rinci dan jelas dalam pengelompokan biaya, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan. Perhitungan HPP menggunakan Sistem Tradisional kurang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

efektif karna perhitungannya yang lebih simple dan kurang terperinci, sehingga data yang ditampilkan tidak dapat teridentifikasi secara jelas.

Perbedaan yang terjadi antara Harga Pokok Produksi berdasarkan Sistem Tradisional dan Activity Based Costing disebabkan karena pembebanan biaya pada masing-masing produk. Pada Sistem Tradisional Biaya Overhead pabrik pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu cost driver saja yaitu jumlah unit yang di produksi. Akibatnya terjadi distorsi pada pembebanan biaya overhead pabrik. Pada Activity Based Costing Biaya Overhead pabrik pada masing-masing produk dibebankan pada beberapa cost driver sehingga Activity Based Costing mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas, oleh karena itu Activity Based Costing mampu menentukan hasil yang lebih akurat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis di usaha Putri Maluang Batik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan harga pokok produksi pada usaha Putri Maluang Batik dengan *Activity Based Costing Sistem* dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya, tahap kedua adalah membebankan tarif

kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan. Hasil perhitungan harga pokok produksi per unit pada tahun 2023 berdasarkan *Activity Based Costing* diperoleh harga pokok produksi untuk Batik Cap sebesar Rp.150.269,60, Batik Capkis sebesar Rp.157.164,52, Batik Caplis sebesar Rp.173.030,70, dan Batik Tulis sebesar Rp.255.512,57.

2. Perbandingan Harga Pokok Produksi pada usaha Putri Maluang Batik dengan metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih besar untuk Batik Caplis dan Batik Tulis. Sedangkan untuk Batik Cap dan Batik Capkis memberikan hasil lebih kecil. Selisih untuk Batik Caplis sebesar Rp.280,25 dan selisih Batik Tulis sebesar Rp.815,58. Sedangkan selisih untuk Batik Cap sebesar Rp.358,05 dan selisih Batik Capkis sebesar Rp.164,69.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan yaitu :

1. Penulis menyarankan kepada Usaha Putri Maluang Batik mengevaluasi Kembali sistem pembebanan biayanya dalam menentukan Harga Pokok Produksi, karena Harga Pokok Produksi akan mempengaruhi posisi produk di pasar.
2. Putri Maluang Batik sebaiknya mulai mempertimbangkan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, mengingat kompleksitas tiap produk yang berbeda

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dan *Activity Based Costing* mampu memberikan informasi pembebanan biaya secara akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar Achmad. 2023. Penerapan Activity Based Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Queen Bee Tanjung Redeb. Universitas Muhammadiyah Berau..

Bayu, M. 2021. Penerapan Metode Simpleks Untuk Menentukan Produk Optimal Pada Queen Bee Cakery Di Tanjung Redeb. ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal, 5 (2), 52-59.

Bachtiar, Y., Laba, A. R., & Darmono, D. 2015. The Influence Of Trading Day On The Values Of Companies Through Returns, Abnormal Stock Returns In The Indonesian Stock Exchange. IJABER, Vol. 13, No. 5,(2015): 2853-2863, 13 (5), 2853-2863.

Baviga Rio, Amriana Sela. 2023. Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi, Volume 5, Nomor 10, Halaman 2622-2191.

Blocher, Edward J., Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin.2000. Manajemen Biaya dengan Tekanan Strategik. Jakarta: Salemba Empat

Carter, Wililiam K. dan Milton F. Usry.2006. Cost Accounting.Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Cooper, Robin dan Kaplan, Robert S. 1991. The Design of Cost Management System, Text, Cases, and Reading. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs.

Darmono, D., Su'un, M., Jillbert, J., Ikawijaya, N., & Mursyidin, M. 2024. Endogenous and Exogenous Factors Affecting Capital Structure: A Theoretical Review. Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 7 (1), 40- 49.

Garrison, dkk. 2006. Akuntansi Manajerial. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

Halim Abdul dan Supomo Bambang. 2005. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2000. Manajemen Biaya. Jakarta: Salemba Empat

Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, dan George Foster.2006. Akuntansi Biaya Pendekatan Manajerial, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Islahuzzaman. 2011. Activity Based Costing, Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta

Israil, S. 2016. Kebijakan Ekonomi Umar Bin Khattab. Jurnal manajemen dan Akuntansi, 12 (1).

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.08, No.02, Oktober 2024, pp. 131– 139

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Ismayeni Luthfi, Nugraha Maulana. 2020. Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produk Pada UD Bersama, Volume 4, Nomor 1, Halaman 598-607.
- Kautsar Riza Salman. 2013. Akuntansi Biaya, Pendekatan Product Costing. Jakarta: Akademia.
- Kususmastuti R, Ridwan M, Putra D N. 2022. Activity Based Costing Method Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Industri Batik Di Kota Jambi, Volume 4, Nomor 8, Halaman 2622-2205.
- Rusdianto. 2013. Akuntansi Manajemen, Informasi Untuk pengambilan keputusan Strategis. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Romadhon Syahri, Savitri. 2023. Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi, Volume 21, Nomor 1, Halaman 2085-2215.
- Supriyono. 2018. Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok. Cetakan kedua puluh dua, Yogyakarta: Penerbit BPFY-Yogyakarta.
- Syarifuddin, S. 2022. Financial Performance on Improving The Quality of Human Resources in Higher Education. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6 (03), 1-49.
- Syarifuddin, S. 2023. Financial Policy and Employee Behavior in Higher Education; The Planned Behaviour Approach with MARS Model. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7 (03), 736-750.
- Wijayanti, Rata. 2011. "Penerapan Activity Based Costing System Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi Pada PT Industri Sandang Nusantara Unit Patang Secang." Skripsi. Universitas Yogyakarta Fakultas.
- Yuliani, M., Syarifuddin, S., Puwanto, S., Indriani, I., & Merlin, D. 2020. Riba Solutions Through Peer to Peer Lending Using Akad Qardhul Hasan. In Proceedings of the 1st Conference on Islamic Finance and Technology, CIFET, 21 September, Sidoarjo, East Java, Indonesia.
- Yuliani Ma'rifah, dkk 2021. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank BNI Syariah, TBK, Volume 5, Nomor 2.
- Yuliani Ma'rifah, Mawi Tiarasari. 2017. Manajemen Pasar Uang Antar Bank Syariah (PUAS) Di Indonesia. Volume 1, Nomor 1, Halaman 42-53.
- Yuliani Ma'rifah, Sulpadli, 2020. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. Volume 4, Nomor 2, Halaman 30-43.